

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler Pramuka terhadap disiplin dengan nilai  $t$  hitung sebesar 14,539 dan tingkat signifikansi 0.001, maka dapat dijelaskan jika tingkat ekstrakurikuler Pramuka tinggi maka disiplin akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika tingkat ekstrakurikuler Pramuka rendah maka disiplin juga akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin dengan nilai  $t$  hitung sebesar 13,044 dan tingkat signifikansi 0.001, maka dapat dijelaskan jika tingkat kompetensi kepribadian guru tinggi maka disiplin akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika tingkat kompetensi kepribadian guru rendah maka disiplin juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler Pramuka dan kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin secara bersamaan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 228,575 dan tingkat signifikansi 0,001, maka dapat dijelaskan jika tingkat ekstrakurikuler Pramuka dan kompetensi kepribadian guru tinggi maka disiplin akan meningkat dan begitu pula

sebaliknya jika tingkat ekstrakurikuler Pramuka dan kompetensi kepribadian guru rendah maka disiplin juga akan rendah.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi merupakan suatu bentuk dari akibat langsung hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berikut adalah beberapa implikasi teoretis dan praktis yang dapat ditarik dari temuan penelitian ini:

### **1. Untuk Peneliti**

Implikasi penelitian ini untuk peneliti adalah memperluas pemahaman terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan kompetensi kepribadian guru yang memengaruhi disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang, memberikan landasan bagi penelitian lanjutan, dan memberikan kontribusi penting pada literatur manajemen pendidikan peserta didik dan psikologi pendidikan.

### **2. Untuk Madrasah**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi Madrasah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang untuk mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin siswa. Pihak sekolah juga agar mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat berjalan dengan baik.

### **3. Untuk Instansi**

Implikasi penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi instansi pendidikan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan

kompetensi kepribadian guru dengan tujuan agar semakin tinggi pula kedisiplinan siswa di sekolah.

4. Implikasi Teoritis Ekstrakurikuler Pramuka akan berdampak signifikan terhadap disiplin siswa di sekolah. Pramuka mengajarkan kedisiplinan dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti upacara saat latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dan baris berbaris. Kedisiplinan ini dibiasakan agar peserta didik menjadikan sikap disiplin sebagai bagian dari dirinya bukan paksaan dari orang lain.
5. Implikasi Teoritis Kompetensi Kepribadian Guru akan berdampak signifikan terhadap disiplin siswa di sekolah. Upaya membentuk kedisiplinan belajar siswa berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru sebagai pendidik dan teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Guru dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model dan panutan. Kepribadian guru dapat memberi stimulus pada peserta didik untuk berperilaku disiplin sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya.
6. Implikasi praktis pada penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad agar mempertahankan dan meningkatkan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kompetensi Kepribadian Guru karena kunci utama kualitas disiplin siswa di sekolah.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diajukan beberapa saran:

### 5.3.1 Saran Operasional

1. Partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan perlu ditingkatkan lagi agar kepribadian siswa dapat meningkat terutama memiliki kepribadian yang disiplin.
2. Kepribadian guru yang dewasa bisa ditingkatkan lagi dengan menampilkan sifat disiplin dalam melakukan tindakan sebagai seorang pendidik agar guru menjadi teladan bagi siswa dalam bertindak.
3. Disiplin perbuatan siswa perlu ditingkatkan lagi karena dengan adanya disiplin perbuatan siswa diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman. Sehingga siswa mampu memahami bahwa nilai disiplin itu bukanlah bernilai demi disiplinnya itu sendiri, melainkan demi tujuan lain yang lebih luas, yaitu demi stabilitas dan kedamaian hidup bersama.
4. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan baik. Untuk sekolah dapat mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin siswa. Pihak sekolah juga agar mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat berjalan dengan baik.
5. Untuk peserta didik dapat meningkatkan pengamalan nilai-nilai kepramukaan dan terus menerus meningkatkan kedisiplinan, baik itu pada lingkungan madrasah, masyarakat maupun pada lingkungan keluarga, menaati peraturan dan tata tertib yang telah madrasah tetapkan merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap kedisiplinan. Giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berpengaruh pada

kedisiplinan yang tertanam di dalam diri setiap peserta didik, karena dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, hal ini tentu saja akan mendorong dalam mengembangkan potensi, minat bakat, dapat bekerja sama dengan baik dan juga terhadap kedisiplinan.

6. Untuk guru diapresiasi dalam hal menunjukkan akhlak yang baik di hadapan siswa, memberi arahan kepada siswa untuk berakhlak yang baik menunjukkan kewibawaan di hadapan siswa, dan menunjukkan perilaku sesuai. Sedangkan yang perlu ditingkatkan adalah menunjukkan rasa bangga sebagai guru dalam perilaku dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan keteladanan perilaku, baik di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah.

### **5.3.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Untuk peneliti dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas dengan tidak berfokus meneliti faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin siswa saja, namun juga dapat meneliti faktor penyebab disiplin dari internal siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan meneliti dengan analisis yang lebih sehingga menjadi bahan perbandingan dalam rangka meningkatkan kualitas disiplin siswa di sekolah.